BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Kecamatan Tuban yang juga menjadi *Central Business District* (CBD) pada kabupaten ini. Kabupaten Tuban memiliki 20 kecamatan dengan 311 desa/kelurahan yang mana merupakan wilayah yang strategis karena berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan terletak pada jalur pantura. Adapun secara letak geografis, batas wilayah Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut :

Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Tuban

Utara	Laut Jawa
Timur	Kabupaten Lamongan
Selatan	Kabupaten Bojonegoro
Barat	Kabupaten Rembang

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Tuban 2024

Kabupaten Tuban dibatasi oleh Laut Jawa di utara, Sungai Bengawan Solo di selatan. Pegunungan kapur terletak di tengah Kabupaten Tuban, antara pesisir Laut Jawa dan Sungai Bengawan Solo. Secara geologis Kabupaten Tuban terletak di cekungan utara wilayah Jawa Timur, memanjang dari Kabupaten Semarang dari barat ke timur hingga Kota Surabaya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Tuban didominasi oleh pegunungan kapur.

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang saling terhubung. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Tuban terdiri dari jalan nasional, provinsi, kota dan kabupaten. Berikut adalah jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Tuban :

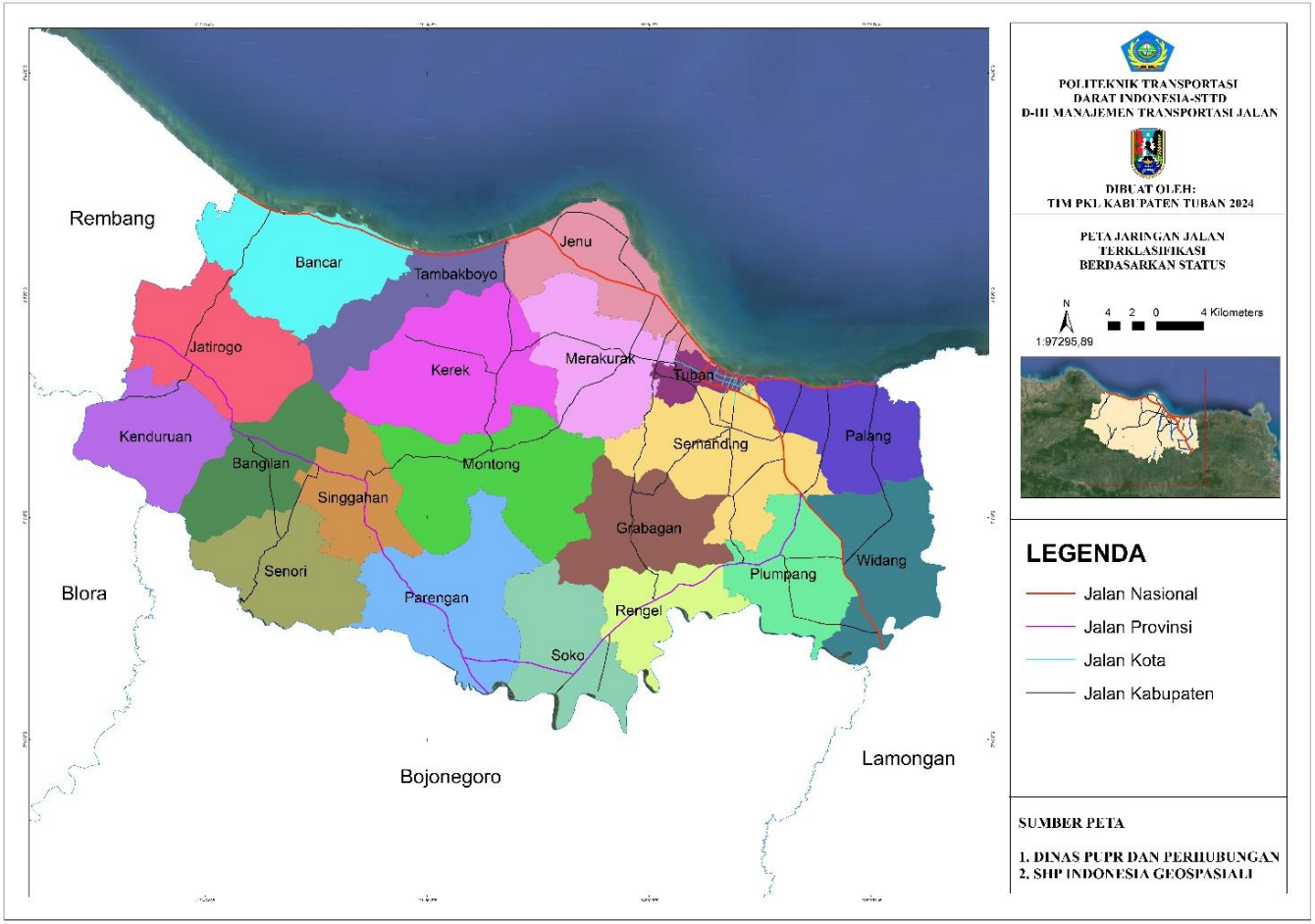

Gambar II. 1 Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Tuban 2024

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas

Kabupaten Tuban memiliki mobilitas kendaraan yang cukup tinggi, memiliki jalan dengan status nasional yang merupakan jalan lintas yang menghubungkan Kabupaten Semarang dengan Kota Surabaya. Selain itu dengan adanya kawasan industri juga membuat kepadatan lalu lintas cukup tinggi pada jam tertentu. Penggunaan jenis kendaraan sepeda motor menjadi moda transportasi yang paling banyak dipilih oleh masyarakat Kabupaten Tuban, diikuti oleh mobil, sepeda dan mobil penumpang umum (MPU).

Tabel II. 2 Jenis Kendaraan Yang Paling Sering Dipilih

No.	Jenis Kendaraan	Persentase
1	Sepeda	2 %
2	Sepeda Motor	79 %
3	Mobil	17 %
4	MPU	2 %

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Tuban 2024

2.1.3 Sarana Transportasi

Kabupaten Tuban terlayani oleh angkutan umum dalam trayek seperti AKAP, AKDP, angkutan perdesaan, angkutan kota dan angkutan tidak dalam trayek, seperti becak, angkutan pariwisata, ojek, delman dan angkutan lingkungan. Sedangkan untuk prasarana yang terdapat di Kabupaten Tuban adalah terminal tipe C yang berada di Kecamatan Jatirogo dan terminal tipe A yang berada di Kecamatan Jenu.

(a)

(b)

Gambar II. 2 (a) Terminal Tipe C Jatirogo, (b) Terminal Tipe A Jenu

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) merupakan jalan yang memiliki status jalan nasional dan fungsi jalan arteri. Ruas jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Tuban dengan Kabupaten Lamongan yang memiliki tipe jalan 4/2 TT. Tata guna lahan pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) adalah pemukiman, sekolah dan lahan terbuka hijau. Kondisi pada ruas jalan ini masih ada beberapa titik yang memiliki penerangan jalan yang tidak berfungsi dan beberapa titik terdapat jalan yang mengalami kerusakan.

Berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas Resor Tuban ruas jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) menjadi peringkat ke 5 (lima) salah satu daerah rawan kecelakaan pada tahun 2023 dengan jumlah kecelakaan sebanyak 13 kejadian dengan fatalitas 4 korban meninggal dunia, 1 korban luka berat dan 12 korban luka ringan serta kerugian material sebesar Rp. 54.500.000.

2.2.1 Gambaran Kondisi Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng)

Ruas jalan pada lokasi studi memiliki tata guna lahan berupa perumahan, pertokoan, sekolah dan lahan terbuka hijau. Ruas jalan ini merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Lamongan dengan Kabupaten Tuban sehingga banyak dilalui oleh kendaraan besar yang mengangkut barang dan terdapat beberapa titik pada ruas jalan ini yang digunakan sebagai *rest area* bagi kendaraan berat untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan. Berikut adalah gambaran kondisi wilayah pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) :

Gambar II. 3 Wilayah Kajian Studi
Sumber : Google Maps

1. Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) segmen 1

Tabel II. 3 Inventarisasi Ruas Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) Segmen 1

<table>
<tr><td colspan="2">POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI D III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
TIM PKL KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024</td><td colspan="3">FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN</td></tr>
<tr><td>NAMA JALAN</td><td colspan="2">GEOMETRIK JALAN</td><td colspan="2">GAMBAR PENAMPANG MELINTANG</td></tr>
<tr><td rowspan="19">JL. TUBAN-BABAT (DESA COMPRENG)</td><td colspan="2" rowspan="2">Node</td><td>Awal</td><td></td><td rowspan="11"></td></tr>
<tr><td>Akhir</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2" rowspan="2">Klasifikasi Jalan</td><td>Status</td><td>NASIONAL</td></tr>
<tr><td>Fungsi</td><td>ARTERI</td></tr>
<tr><td colspan="3">Tipe Jalan</td><td>4/2 TT</td></tr>
<tr><td colspan="3">Model Arus (Arah)</td><td>Dua Arah</td></tr>
<tr><td colspan="2">Panjang Jalan</td><td>(m)</td><td>1.417</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lebar Jalan Total</td><td>(m)</td><td>13,3</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Jumlah</td><td>Lajur</td><td></td><td>2</td></tr>
<tr><td>Jalur</td><td></td><td>4</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lebar Jalur Efektif</td><td>(m)</td><td>10</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lebar Per Jalur</td><td>(m)</td><td>5</td></tr>
<tr><td colspan="2">Median</td><td>(m)</td><td>-</td><td>VISUALISASI RUAS JALAN</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Trotoar</td><td>Kiri</td><td>(m)</td><td>-</td><td rowspan="11"> 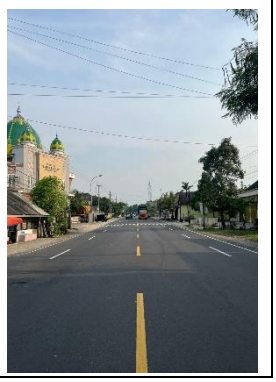 </td></tr>
<tr><td>Kanan</td><td>(m)</td><td>-</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Bahu Jalan</td><td>Kiri</td><td>(m)</td><td>1,6</td></tr>
<tr><td>Kanan</td><td>(m)</td><td>1,7</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Drainase</td><td>Kiri</td><td>(m)</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Kanan</td><td>(m)</td><td>-</td></tr>
<tr><td colspan="3">Kondisi Jalan</td><td>Baik</td></tr>
<tr><td colspan="3">Jenis Perkerasan</td><td>Aspal</td></tr>
<tr><td colspan="3">Hambatan Samping</td><td>Sedang</td></tr>
<tr><td colspan="3">Parkir On Street</td><td>Ada</td></tr>
<tr><td colspan="2" rowspan="2">Jumlah Lampu Penerangan</td><td>Jumlah</td><td></td></tr>
<tr><td>(m)</td><td></td></tr>
</table>

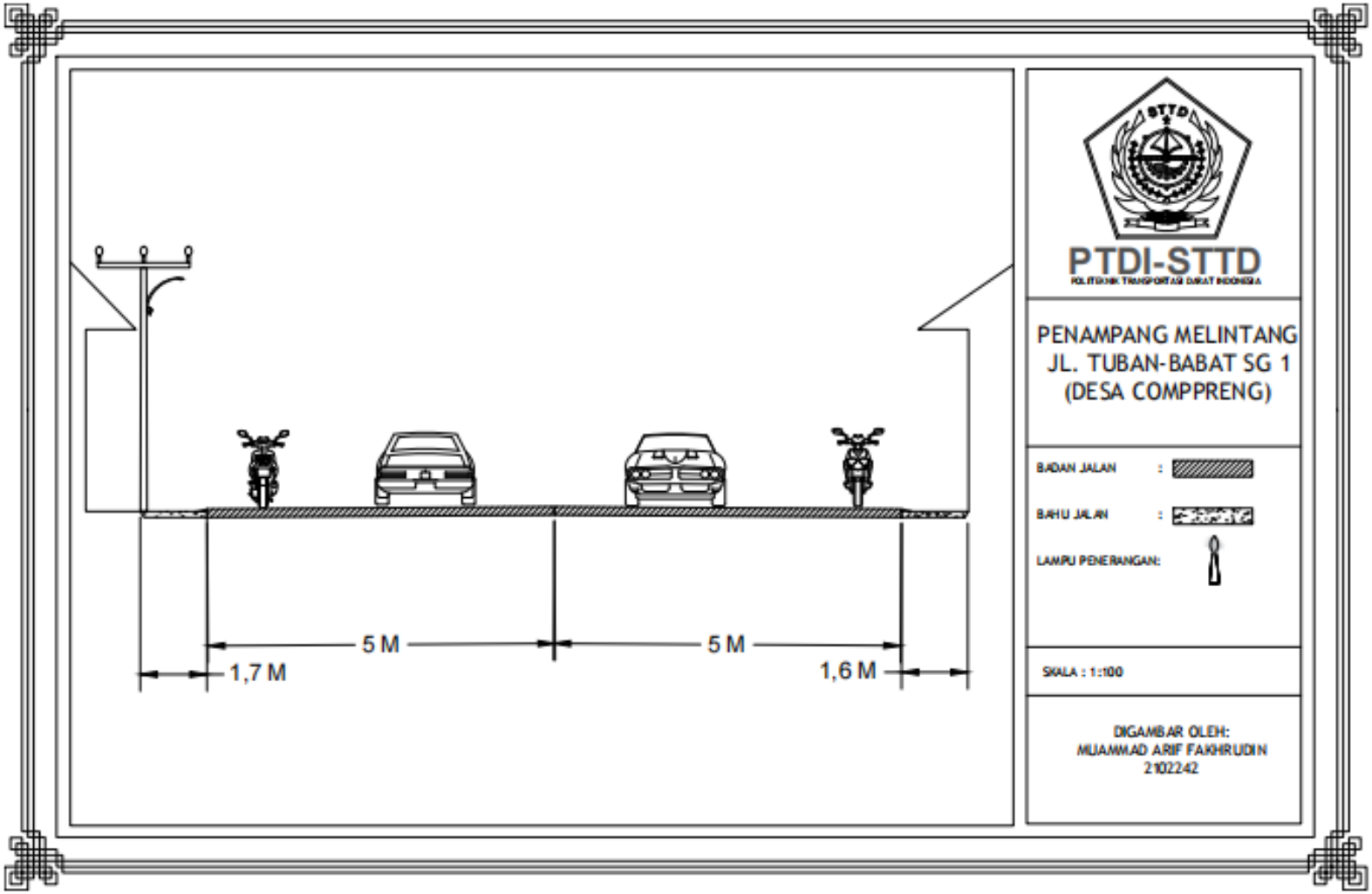

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) Segmen 1

2. Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) segmen 2

Tabel II. 4 Inventarisasi Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) Segmen 2

<table>
<tr><td colspan="2">POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI D III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
TIM PKL KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024</td><td colspan="3">FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN</td></tr>
<tr><td>NAMA JALAN</td><td colspan="2">GEOMETRIK JALAN</td><td colspan="2">GAMBAR PENAMPANG MELINTANG</td></tr>
<tr><td rowspan="17">JL. TUBAN-BABAT (DESA COMPRENG)</td><td rowspan="2">Node</td><td>Awal</td><td></td><td rowspan="11"></td></tr>
<tr><td>Akhir</td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="2">Klasifikasi Jalan</td><td>Status</td><td>NASIONAL</td></tr>
<tr><td>Fungsi</td><td>ARTERI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tipe Jalan</td><td>4/2 TT</td></tr>
<tr><td colspan="2">Model Arus (Arah)</td><td>Dua Arah</td></tr>
<tr><td colspan="2">Panjang Jalan</td><td>(m)</td><td>1.983</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lebar Jalan Total</td><td>(m)</td><td>12,2</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Jumlah</td><td>Lajur</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Jalur</td><td>4</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lebar Jalur Efektif</td><td>(m)</td><td>10</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lebar Per Jalur</td><td>(m)</td><td>5</td></tr>
<tr><td colspan="2">Median</td><td>(m)</td><td>-</td><td>VISUALISASI RUAS JALAN</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Trotoar</td><td>Kiri</td><td>(m)</td><td>-</td><td rowspan="9"> </td></tr>
<tr><td>Kanan</td><td>(m)</td><td>-</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Bahu Jalan</td><td>Kiri</td><td>(m)</td><td>0,9</td></tr>
<tr><td>Kanan</td><td>(m)</td><td>1,3</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Drainase</td><td>Kiri</td><td>(m)</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Kanan</td><td>(m)</td><td>-</td></tr>
<tr><td colspan="2">Kondisi Jalan</td><td>Baik</td></tr>
<tr><td colspan="2">Jenis Perkerasan</td><td>Aspal</td></tr>
<tr><td colspan="2">Hambatan Samping</td><td>Sedang</td></tr>
<tr><td colspan="2">Parkir On Street</td><td>Ada</td></tr>
<tr><td colspan="2" rowspan="2">Jumlah Lampu Penerangan</td><td>Jumlah</td><td></td></tr>
<tr><td>(m)</td><td></td></tr>
</table>

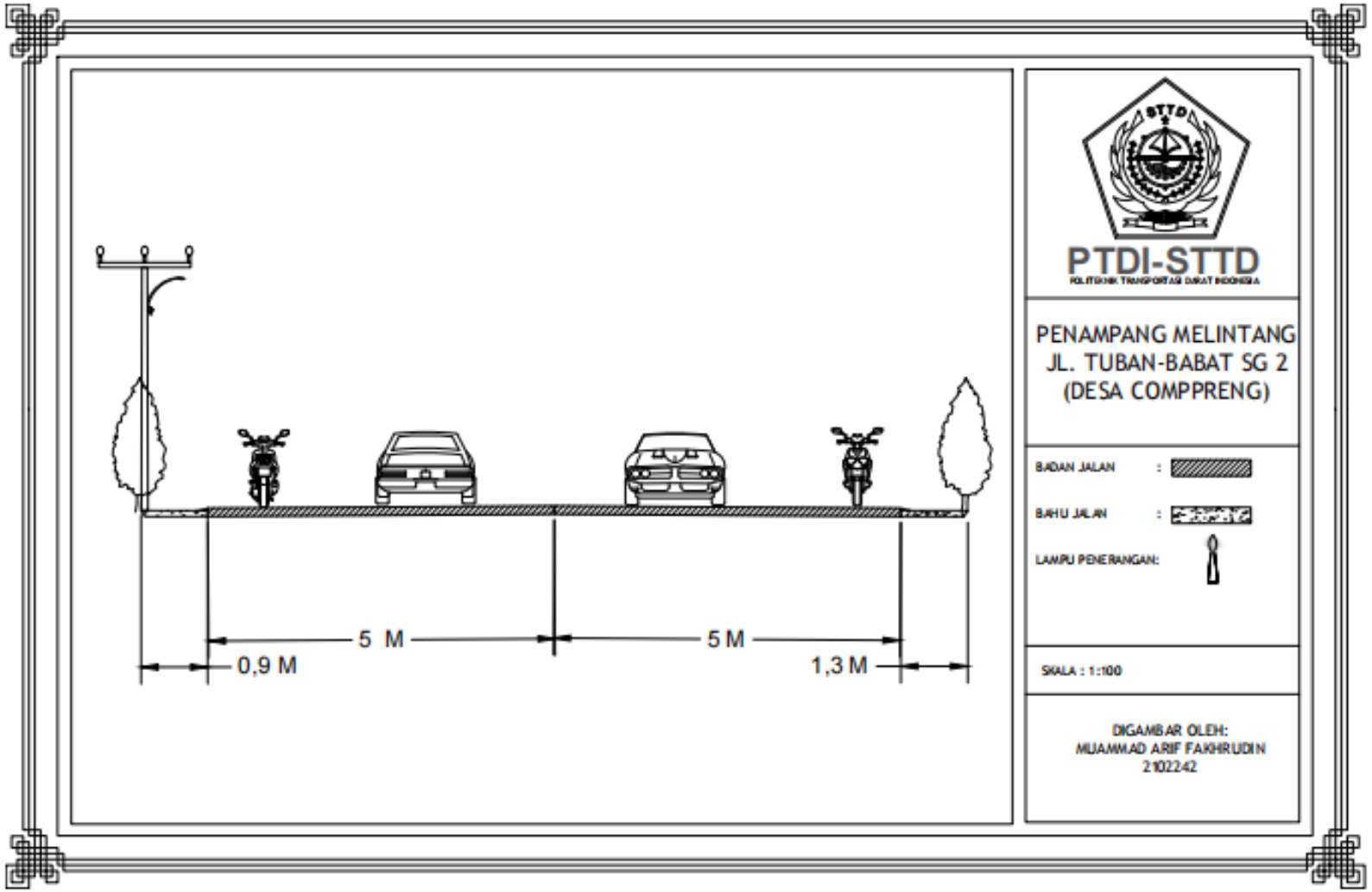

Gambar II. 5 Penampang Melintang Jalan Tuban-Babat (Desa Compreng) Segmen 2